

RINGKASAN

AISYIAH BUDI UTAMI. Pembuatan Sistem Informasi Peminjaman Sarana dan Prasarana Berbasis *Website* pada Pusat Pelayanan Teknologi (Pusyantek) BPPT. *Building Web-Based Facilities and Infrastructure Booking Information Systems for Technology Service Center (Pusyantek) BPPT*. Dibimbing oleh MARIA SUSAN ANGGREAINY.

Proses peminjaman sarana dan prasarana di Pusat Pelayanan Teknologi (Pusyantek) BPPT masih dilakukan melalui seorang administrator. Apabila pegawai ingin menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia, pegawai harus menanyakan ketersediaan sarana dan prasarana terlebih dahulu kepada administrator. Sehingga pegawai yang ingin menggunakan sarana dan prasarana harus menunggu administrator yang mana akan merepotkan dan menyita waktu jika dalam keadaan mendesak. Berdasarkan alasan tersebut, diperlukan sistem yang dapat memudahkan pegawai dalam melakukan peminjaman sarana dan prasarana, sehingga pegawai yang ingin meminjam tidak perlu menunggu administrator terlebih dahulu karena semua dapat dilakukan melalui sistem yang dapat mengotomatisasi semua proses peminjaman. Peminjaman sarana dan prasarana terbagi menjadi tiga, yaitu: 1) ruang rapat, 2) kendaraan dinas, dan 3) barang inventaris.

Pembuatan Sistem Informasi Peminjaman Sarana dan Prasarana Berbasis *Website* pada Pusat Pelayanan Teknologi (Pusyantek) BPPT menggunakan metode pengembangan *prototype*. Metode ini cocok digunakan untuk menyelesaikan masalah kesalahpahaman antara klien dan pengembang yang timbul akibat klien tidak mampu mendefinisikan secara jelas kebutuhannya. Metodologi prototipe dimulai dari tahap komunikasi, perencanaan secara cepat, pemodelan perancangan secara cepat, pembentukan prototipe dan penyerahan sistem. Dengan alur kerja yang dimiliki, metode tersebut diharapkan dapat membantu pembuatan sistem yang cocok dengan pengguna sehingga hasil akhirnya sesuai dengan yang diinginkan.

Pada pembuatan sistem yang menggunakan metode *prototype* ini terdapat dua kali iterasi dengan menggunakan metode pengujian *black-box* yang menguji sebanyak 36 fungsi pada iterasi pertama dan 12 fungsi pada iterasi kedua. Sistem berhasil mengotomatisasikan proses *booking* yaitu dengan *input* berupa pegawai yang mengisi *form booking* dan output berupa daftar jadwal *booking* yang ditampilkan oleh sistem. Pembuatan sistem berhasil mengimplementasikan fitur *booking* sarana dan prasarana, lihat jadwal, edit *booking*, lihat aktivitas *booking* pengguna, *login*, registrasi, *dashboard* administrator, cetak (PDF) transaksi penggunaan sarana dan prasarana. Sistem ini juga tidak menutup kemungkinan untuk dapat dikembangkan dengan menambahkan fitur yang lebih kompleks ke depannya.

Kata Kunci: administrator, *booking*, metode *prototype*, Pusyantek, sistem informasi peminjaman sarana dan prasarana.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.